

**PENGARUH *AUDIT DELAY*, REPUTASI AUDITOR DAN KOMITE
AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
TAHUN 2018 - 2020**

*Diajukan Guna Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi*



Skripsi Oleh:

Geraldly Hatta

01031381722199

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH AUDIT DELAY, REPUTASI AUDITOR DAN KOMITE AUDIT
TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

DISUSUN OLEH :

Nama : Geraldly Hatta
Nim : 01031381722199
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

Ketua

: 05 Februari 2022

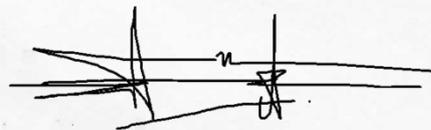


Abukosim, S.E.,M.M.,Ak
NIP : 196205071995121001

Tanggal

Anggota

: 07 Februari 2022



Aryanto, S.E.,M.TI.,Ak
NIP : 197408142001121003

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

“ PENGARUH *AUDIT DELAY*, REPUTASI AUDITOR DAN KOMITE
AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
TAHUN 2018 – 2021 ”

Disusun oleh :

Nama : Geraldly Hatta
NIM : 01031381722199
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan

Telah diuji Ujian Komprehensif pada Senin, 25 April 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 23 Mei 2022

Ketua

Abukosim, S.E., M.M., Ak
NIP : 196205071995121001

Anggota

Aryanto, S.E., M.Ti., Ak
NIP : 197408142001121003

Anggota

H. Aspahani, S.E., M.M., Ak
NIP : 196607041992031004

Mengetahui
Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI 02/06/2022
JURUSAN AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI
Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP : 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Geraldly Hatta
NIM : 01031381722199
Fakultas : Ekonomi
Bidang Kajian : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**Pengaruh *Audit Delay*, Reputasi Auditor dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit
Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Tahun 2018 – 2021**

Pembimbing :

Ketua : Abukosim, S.E., Ak., MM
Anggota : Aryanto, S.E., Ak., M.T.I
Tanggal Ujian : 25 April 2022

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenar benarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 23 Mei 2022
Pembuat Pernyataan



Geraldly Hatta
NIM : 01031381722199

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

Maka Sesungguhnya Nya beserta kesulitan ada kemudahan

-QS Al-Insyirah : 5-

Jangan Pernah Merasa Gagal

Karena

Setiap Orang Memiliki Jalan dan Rintangannya

Tersendiri Untuk Menjadi Sukses

-Gerald Hata-

Jangan pernah berhenti

berharap dan berdoa

kepada Allah SWT

Kupersembahkan Untuk

- **Allah SWT**
- **Orang Tuaku Tercinta**
- **Keluarga Besarku**
- **Teman-Temanku**
- **Almamaterku**
- **Diriku**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil' alamin, segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga akhirnya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “ Pengaruh *Audit Delay*, Reputasi Auditor dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018 – 2021 ”. Penulisan skripsi ini dibuat untuk memenuhi persyaratan kelulusan untuk meraih/memperoleh gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada segenap pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, doa dan dorongannya selama pengerjaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menambah wawasan untuk penulis dan juga pembaca. Pada Skripsi ini membahas mengenai bagaimana pengaruh *Audit Delay*, Reputasi Auditor dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Perbankan.

Penulis menyadari bahwa banyak sekali kekurangan dalam penyusunan dan penyajian skripsi ini. Penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan baik sengaja maupun tidak sengaja. Penulis berharap semoga penelitian yang dilakukan dapat berguna bagi berbagai pihak.

Palembang, 23 Mei 2022
Penulis,



Geraldly Hatta
NIM : 01031381722199

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis menyadari bahwa banyak dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah meluangkan waktunya, tenaga, dan pikirannya dalam membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT, yang telah memberikan saya kesempatan, ilmu dan juga kemampuan untuk menyelesaikan skripsi saya.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Mohd Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak selaku Pengelola Akademik Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Kampus Palembang Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Abukosim, S.E., M.M., Ak selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Aryanto, S.E., Ak., M.T.I. selaku Dosen Pembimbing II. Terima kasih atas waktu yang telah Bapak luangkan, masukan-masukan pengetahuan yang telah diberikan, serta motivasi, kritik dan saran, serta doa yang telah Bapak berikan kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak H. Aspahani, S.E., M.M., Ak selaku dosen penguji yang telah memberi kritik dan saran untuk memperbaiki skripsi ini. Serta masukkan-masukkan yang diberikan sehingga skripsi ini dapat selesai.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membagikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan.
9. Ibu Okky Kurnia Ningsih, S.E selaku admin dari Jurusan Akuntansi Palembang. Terima kasih telah membantu penulis dengan sabar dalam semua hal selama perkuliahan ini terutama dalam persiapan pemberkasan skripsi sehingga skripsi ini dapat selesai.

10. Semua Staff Tata Usaha dan Perpustakaan Universitas Sriwijaya atas segala bantuan yang telah diberikan selama penulis dalam menempuh perkuliahan ini dari awal sampai akhir.
11. Orang Tua saya Bpk Supriyanto dan Ibu Diana yang selalu mendoakan saya yang terbaik dan telah memberikan saya semangat, dukungan finansial maupun dukungan moril serta doa yang tiada henti-hentinya kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
12. Adik Ibuku beserta suaminya, Bapak H. Syafawi Rochim, S.H., M.Hum dan Ibu Ida Marlina, S.Kom., M.Kom, yang selalu mendoakan saya dan telah mendukung saya sepenuhnya selama saya berkuliah dan menemani saya dari awal saya mendaftar kuliah samapi saya lulus.
13. Adik Ibuku beserta suaminya, Bapak Rino Noviansyah, S.T dan Ibu Yenni Adillah, yang selalu mendoakan saya dan telah mendukung saya dan selalu memberikan saya nasihat-nasihat yang memberikan ilmu yang sangat berharga.
14. Adik Ibuku beserta suaminya, Bapak Marzuki dan Ibu Ul Husla Anggelina Sofyan, yang selalu mendoakan saya dan memberikan saya dukungan, dan semangat untuk menyelesaikan kuliah saya.
15. Keluarga besar Dewiah dan saudara-saudaraku yang lainnya, yang telah memberikan dukungan, bantuan, semangat, dan doa yang tulus kepada saya.
16. Orang Terdekat saya yaitu Melia Merin, yang selalu mendoakan saya dan memberikan saya semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi saya.
17. Teman saya yaitu Fegi Melati, S.H, yang telah membantu saya dari awal selama proses penulisan skripsi samapai selesai dan mendukung saya terus menerus untuk menyelesaikan skripsi saya.
18. Teman – teman Akuntansi Kampus Palembang Angkatan 2017, telah membuat cerita kenangan yang indah selama masa kuliah
19. Semua Pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu – persatu, yang telah memberikan saya doa, dukungan dan juga bantuan selama proses penulisan skripsi ini. Terima Kasih banyak atas doa-doa nya.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini dengan melimpahkan rahmat dan karunia –Nya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Tak lupa juga saya mengucapkan maaf sebesar-besarnya jika dalam penulisan ini terdapat kesalahan-kesalahan. Sekali lagi lagi saya ucapkan banyak Terima kasih.

Palembang, 23 Mei 2022

Penulis,



Geraldly Hatta

NIM : 01031381722199

ABSTRAK

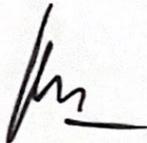
PENGARUH *AUDIT DELAY*, REPUTASI AUDITOR DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2018 – 2021

Oleh :
Geraldly Hatta
Abukosim, S.E., M.M., Ak
Aryanto, S.E., M.Ti., Ak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *audit delay*, reputasi auditor dan komite audit terhadap kualitas audit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini adalah 43 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, diperoleh 43 sampel perusahaan yang memenuhi kriteria selama tiga tahun pengamatan dengan total 129 unit analisis. Data penelitian diperoleh dari laporan keuangan yang telah diaudit dan laporan auditor independen dari perusahaan sampel yang diunduh dari website BEI yaitu www.idx.co.id. Teknik analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis *Regresi Logistik*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) *Audit Delay* tidak berpengaruh positif terhadap kualitas audit, (2) Reputasi Auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit, dan (3) Komite Audit berpengaruh Negatif terhadap kualitas audit.

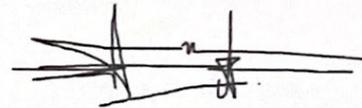
Kata Kunci : Kualitas Audit, *Audit Delay*, Reputasi Auditor dan Komite Audit

Ketua



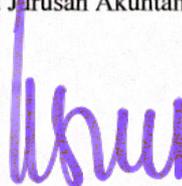
Abukosim, S.E., M.M., Ak
NIP : 196205071995121001

Anggota



Aryanto, S.E., M.Ti., Ak
NIP : 197408142001121003

Mengetahui
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP : 197303171997031002

ABSTRACT

Influence of Audit Delay, Auditor Reputation And Audit Committee on Audit Quality in Banking Companies Listed in Indonesia Stock Exchange in Periodic 2018 -2021

Oleh :
Geraldly Hatta
Abukosim, S.E., M.M., Ak
Aryanto, S.E., M.Ti., Ak

The purpose of this research is to find out and analyze the influence of audit delay, auditor reputation and audit committee on audit quality in banking companies listed in Indonesia Stock Exchange. The population of this research is 43 banking companies listed in indonesia stock exchange in periodic 2018 - 2021. The sampling technique used is purposive sampling, obtained 43 companies sample which meet the criteria for three years observation with total 129 unit analysis. Data were obtained from audited financial statements and the independent auditor's report of the company samples downloaded from the website of the Stock Exchange that www.idx.co.id. The data technique analysis and testing hypothesis in this reseach were analyzed using logistic regression analysis. The results of this research shows that : (1) audit delay has positive effect on the audit quality, (2) audior reputation has Positive effect on the audit quality, and (3) audit committee has Negative effect on the audit quality.

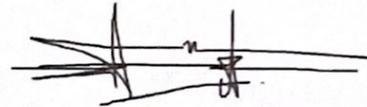
Kata Kunci : Audit Quality, Audit Delay, Auditor Reputation dan Audit Committee

Chairman



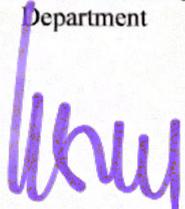
Abukosim, S.E., M.M., Ak
NIP : 196205071995121001

Member



Aryanto, S.E., M.Ti., Ak
NIP : 197408142001121003

Acknowledged
Head of Accounting
Department



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP : 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa :

Nama : Geraldly Hatta
NIM : 01031381722199
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah : Pengauditan
Judul Skripsi : Pengaruh *Audit Delay*, Reputasi Auditor dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018 - 2021

Telah kami periksa secara penulisan, grammar maupun susunan tenses-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembang abstrak

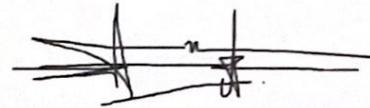
Palembang, 23 Mei 2022

Ketua



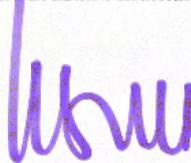
Abukosim, S.E., M.M., Ak
NIP : 196205071995121001

Anggota



Aryanto, S.E., M.Ti., Ak
NIP : 197408142001121003

Mengetahui
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP : 197303171997031002

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Geraldly Hatta
Jenis Kelamin : Laki -Laki
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 04 Mei 1999
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jl. Karya Bersama Lr. Lubuk Beringin No 08
Kec. Sematang Borang, Kel. Srimulya, Palembang
Alamat Email : geraldly.hatta99@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2005 – 2011 : SD Negeri 117 Palembang
Tahun 2011 – 2014 : SMP Negeri 14 Palembang
Tahun 2014 – 2017 : SMK Negeri 1 Palembang
Tahun 2017 – 2022 : S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

PENDIDIKAN NON FORMAL

Kursus Suliet Universitas Sriwijaya Tahun 2022

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	xii
RIWAYAT HIDUP	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	11
1.3. Tujuan Penelitian	11
1.4. Manfaat Penelitian	12
1.5. Sistematika Penulisan	12
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	14
2.1. Landasan Teori	14
2.1.1. Teori Agensi	14
2.1.3. Audit delay	16
2.1.4. Reputasi Auditor	17
2.1.5. Komite Audit	18
2.1.6. Kualitas Audit	19

2.2.	Penelitian Terdahulu	21
2.3.	Alur Pikir.....	25
2.4.	Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN		30
3.1.	Ruang Lingkup Penelitian	30
3.2.	Rancangan Penelitian	30
3.3.	Jenis dan Sumber Data.....	31
3.4.	Teknik Pengumpulan Data	32
3.5.	Populasi dan Sampel.....	32
3.5.1.	Populasi	32
3.5.2.	Sampel	32
3.6.	Metode dan Teknik Analisis Data	36
3.6.1.	Analisis Statistik Deskriptif	37
3.6.2.	Analisis Regresi Logistik.....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		41
4.1.	Hasil Penelitian	41
4.1.1.	Deskriptif Penelitian.....	41
4.1.2.	Analisis Statistik Deskriptif	41
4.1.3.	Analisis Regresi Logistik.....	44
4.2.	Pembahasan.....	50
4.2.2.	Pengaruh Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit	50
4.2.3.	Pengaruh Komite Audit Terhadap Kualitas Audit	51
4.2.4.	Pengaruh <i>Audit delay</i> , Reputasi Auditor, Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		54
5.1.	Kesimpulan.....	54
5.2.	Saran	54
DAFTAR PUSTAKA		57
LAMPIRAN.....		60

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	6
Tabel 2.1	21
Tabel 3.1	33
Tabel 3.2	35
Tabel 4.1	42
Tabel 4.2	43
Tabel 4.3	44
Tabel 4.4	45
Tabel 4.5	46
Tabel 4.6	47
Tabel 4.7	48
Tabel 4.8	49
Tabel 4.9	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.....	25
-----------------	----

Daftar Lampiran

Lampiran 1 Daftar Populasi dan Sampel Penelitian.....	xix
Lampiran 2 Data Olahan Variabel Kualitas Audit	xx
Lampiran 3 Data Olahan Variabel Komite Audit	xxi
Lampiran 4 Data Olahan Variabel Reputasi Auditor	xxii
Lampiran 5 Data Olahan Variabel <i>Audit Delay</i>	xxiii
Lampiran 6 Output Hasil Pengujian Data dengan Software SPSS.....	xxiv

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di masa sekarang ini, jasa akuntan publik sudah sangat berkembang pesat. Jasa professional akuntan publik atau auditor eksternal dianggap dapat menjadi pihak ketiga yang independen untuk mencegah terjadinya konflik kepentingan antara manajemen dengan pemegang saham. Menurut Mulyadi (2016), seseorang yang berprofesi sebagai auditor adalah orang-orang yang berintegritas tinggi dan berkualitas baik. Salah satu jasa yang ditawarkan oleh akuntan publik atau *auditor eksternal* adalah mengevaluasi serta menilai laporan keuangan yang dihasilkan oleh manajemen sesuai dengan standar yang berlaku. Setelah mengaudit laporan keuangan yang dihasilkan manajemen, seorang auditor harus membuat laporan audit untuk mempertanggungjawabkan opini yang dituangkan dalam laporan audit tersebut.

Syarat informasi yang ada dalam laporan keuangan itu harus *reliable* dan relevan (Singgih dan Bawono, 2010). Di masa sekarang, semakin banyak yang membutuhkan jasa auditor independen untuk melakukan audit laporan keuangan perusahaan dan ini menjadikan kebutuhan pokok sebelum melakukan pengambilan keputusan berbisnis (Baotham, 2007). Para pengguna laporan keuangan tidak bisa menilai kebenaran informasi yang ada dalam laporan keuangan jika tidak menggunakan jasa auditor independen.

Audit atas laporan keuangan yang dimaksudkan untuk menurunkan resiko informasi yang terkandung di dalamnya dan memperbaiki kualitas pengambilan keputusan (Arens, 2008:4). Proses audit dirancang untuk menentukan apakah angka-angka yang dilaporkan dalam laporan keuangan relatif wajar. Sehingga, kualitas audit menjadi hal yang penting dan utama untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan. Kualitas audit sangat penting dalam menjaga integritas pelaporan keuangan. Semakin tinggi kualitas audit dapat meningkatkan kepercayaan pengguna laporan keuangan (Kurniasih, 2014).

Prinsip relevansi sebuah laporan keuangan mempunyai arti jika laporan keuangan wajib ada sesuai dengan waktu yang ditetapkan supaya bisa bermanfaat untuk pengguna, jika terjadi penundaan (*delay*) yang mengakibatkan tidak tersedianya laporan keuangan tepat pada waktunya, berakibat informasi didalam laporan keuangan kehilangan relevansinya dan berakibat tidak terpenuhinya kebutuhan pengguna, maka hal ini akan berakibat pada laporan keuangan yang tidak memiliki manfaat.

Audit delay adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai tanggal diselesaikannya laporan audit independen (Wiwik Utami, 2006). Menurut Subekti dan Widiyanti dalam Esynasali (2014), *audit delay* adalah perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor. Keterlambatan publikasi akibat dari *audit delay* yang lama akan menyebabkan reaksi pasar yang negatif. Hal tersebut akan memberikan dampak buruk baik bagi

perusahaan maupun bagi kantor akuntan publik. Oleh karena itu, auditor dituntut untuk mengurangi *audit delay* dalam menghilangkan citra buruk yang mungkin akan diterima perusahaan maupun kantor akuntan publik.

De Angelo mendefinisikan kualitas audit sebagai probabilitas di mana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu kesalahan pada laporan keuangan dan melaporkannya kepada pengguna laporan keuangan. Untuk melaksanakan tugasnya, tersebut auditor berpedoman pada standar audit dan kode etik audit yang disepakati oleh profesi auditor / akuntan publik. Standar audit dan kode etik di Indonesia berpedoman pada Standar Profesional Akuntan (SPAP) yang menyatakan bahwa audit yang dilakukan auditor dikatakan berkualitas, jika memenuhi standar auditing dan standar pengendalian mutu.

Turunnya kualitas suatu audit suatu entitas dipengaruhi berbagai faktor. Penelitian Alves (2013) mengungkapkan regulator investor sering mengkritik komite audit dan auditor eksternal atas kegagalan tanggung jawab sehingga menimbulkan skandal karena menghasilkan laporan keuangan yang menyesatkan. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 menyatakan komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Komite audit merupakan bentuk perwujudan dari pelaksanaan *good corporate governance*. Komite audit wajib memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan serta *fee* yang akan diberikan untuk menjadi auditor eksternal. Komite audit diharapkan dapat memilih auditor yang

dapat melakukan audit secara independen. Oleh karena itu, semakin baik kualitas komite audit maka diharapkan juga kualitas audit akan semakin baik.

Berdasarkan peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015, setiap emiten minimal 3 (tiga) orang personel yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak dari luar Emiten atau Perusahaan Publik. Tugasnya adalah menelaah Direksi yang melakukan pelaksanaan manajemen risiko apabila fungsi pemantauan risiko di bawah Dewan Komisaris tidak dimiliki Emiten. Hal ini dilakukan untuk mencegah kasus seperti pada PT. Bank Lippo Tbk di tahun 2003, dimana terjadi kecurangan (*fraud*) yang berakibat dari manipulasi yang dilakukan oleh manajemen, sehingga laporan yang disampaikan kepada publik melalui iklan dengan Bursa Efek Jakarta (BEJ) tidak sama dengan faktanya. Hasil pemeriksaan laporan PT. Bank Lippo Tbk yang dilakukan Bapepam menunjukkan bahwa laporan yang diiklankan adalah laporan tidak diaudit, dengan begitu hal ini menunjukkan pihak manajemen PT. Bank Lippo Tbk memberikan pernyataan secara material tidak nyata terhadap laporan tersebut.

Tujuan menyeluruh dari audit laporan keuangan adalah untuk menyatakan pendapat apakah keuangan klien menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material sesuai prinsip-prinsip yang berlaku wajar sesuai prinsip akuntansi. Dalam melaksanakan audit, auditor harus memperhatikan dalam beberapa hal; 1) merencanakan dan merancang pendekatan audit; 2) memperoleh bukti untuk mendukung pengendalian khusus; 3) memperoleh bukti untuk melalui prosedur audit; 4) melaksanakan prosedur analitis *substantive*; 5) melakukan pengujian rincian saldo; 6) melaksanakan pengujian tambahan untuk penyajian

dan pengungkapan; 7) mengumpulkan bukti akhir; 8) mengeluarkan laporan audit (Indarto, 2011).

Dari sudut pandang auditor, audit dianggap berkualitas apabila auditor memperhatikan standar umum audit yang tercantum dalam Pernyataan Standar Auditing meliputi mutu profesional (*professional qualities*) auditor independen, pertimbangan (*judgment*) yang digunakan dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporan auditor. Dalam pelaksanaan audit, seorang auditor harus mempunyai kemampuan teknis dari auditor yang terpresentasi dalam pengalaman (maupun profesi dan kualitas auditor dalam menjaga sikap mentalnya (independensi) supaya mampu menciptakan hasil audit yang berkualitas (Hartadi, 2012).

Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) standar auditing berkenaan dengan kriteria atau ukuran mutu pelaksanaan serta dikaitkan dengan tujuan yang hendak dicapai dengan menggunakan prosedur yang bersangkutan. Jadi, standar auditing mencakup mutu profesional (*professional qualities*) auditor independen dan pertimbangan (*judgment*) yang digunakan dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporan auditor (IAI,2001).

Berdasarkan laporan tahunan 43 Perusahaan selama 3 tahun berturut-turut, diambil beberapa sampel untuk mengetahui Kualitas Audit di pengaruhi oleh *Audit delay*, Reputasi Auditor Dan Komite Audit. Berikut Ringkasannya :

Tabel 1.1.

Data Pengaruh *Audit delay* , Reputasi Auditor Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 - 2020

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Kualitas Audit (Y)	<i>Audit delay</i> (X1)	Reputasi Auditor (X2)	Komite Audit (X3)
1	AGRO	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	2018	1	64	1	3
			2019	1	28	1	3
			2020	1	95	1	3
2	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	2018	1	18	0	4
			2019	1	30	0	4
			2020	1	99	0	4
3	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2018	1	44	1	4
			2019	1	48	1	4
			2020	1	49	1	4
4	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk	2018	1	85	0	3
			2019	1	141	0	3
			2020	1	95	0	3

Sumber : data diolah peneliti 2020

Berdasarkan tabel 1.1, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (AGRO) menggunakan KAP *big four* yang menunjukkan seharusnya kualitas audit menjadi lebih baik karena auditor sudah berpengalaman dalam menyajikan laporan keuangan. Hal ini tidak didukung oleh variabel *Audit delay* karena PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (AGRO) melakukan audit sebelum 120 hari setelah tahun buku berakhir pada 3 tahun penelitian dan juga memiliki 3 anggota komite audit.

Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (BJTM) menggunakan KAP non *big four* hal ini menunjukkan bahwa pengalaman auditor dalam menyajikan laporan keuangan kurang akurat, tetapi hal ini tidak didukung oleh *Audit delay*

karena Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur melakukan audit sebelum 120 hari setelah tahun buku berakhir pada 3 tahun penelitian dan juga memiliki lebih dari 3 anggota komite audit.

Bank Maybank Indonesia (BNII) menggunakan KAP *big four* yang menunjukkan seharusnya kualitas audit menjadi lebih baik karena auditor sudah berpengalaman dalam menyajikan laporan keuangan. Hal ini tidak didukung oleh *Audit delay* karena Bank Maybank Indonesia melakukan audit sebelum 120 hari setelah tahun buku berakhir pada 3 tahun penelitian dan juga memiliki lebih dari 3 anggota komite audit.

PT Bank Capital Indonesia Tbk (BACA) menggunakan KAP non *big four* hal ini menunjukkan bahwa pengalaman auditor dalam menyajikan laporan keuangan kurang akurat, tetapi hal ini tidak didukung oleh *Audit delay* pada tahun 2018 dan 2020 karena PT Bank Capital Indonesia Tbk melakukan audit sebelum 120 hari setelah tahun buku berakhir sedangkan tahun 2019 *Audit delay* PT Bank Capital Indonesia Tbk dilakukan lebih dari 120 hari setelah tahun buku berakhir dan selama 3 tahun penelitian PT Bank Capital Indonesia Tbk memiliki 3 anggota komite audit.

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 129 yaitu 43 perusahaan perbankan dikali tiga tahun periode penelitian yaitu 2018 - 2020. Dari Seluruh sampel yang ada peneliti menemukan *Audit delay* pada sampel yang digunakan memiliki nilai minimum sebesar 16 hari yang dimiliki oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI) pada laporan keuangan tahun 2018. Nilai

maksimum *audit delay* adalah sebesar 141 hari yang dimiliki oleh PT Bank Capital Indonesia Tbk (BACA) pada laporan keuangan tahun 2019.

Berdasarkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat Komite audit memiliki rata-rata anggota komite independen sebesar 3,78 dengan nilai maksimum sebesar 8 Anggota yang merupakan anggota independen komite audit dari Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, nilai minimum sebesar 2 anggota yang merupakan anggota independen komite audit dari Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Variabel Reputasi Auditor adalah skala nominal dan diukur dengan variabel *dummy*, dimana sampel perusahaan yang dimana sampel perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big Four* akan diberi nilai “1”, sedangkan perusahaan yang diaudit oleh KAP *Non Big Four* akan diberi nilai “0”. Variabel Reputasi Auditor dapat dikatakan bernilai valid karena semua data dapat diproses. Jumlah sampel yang diaudit oleh KAP *Big Four* sebanyak 61 perusahaan atau senilai 47,3% dari total keseluruhan perusahaan. Dan jumlah sampel yang diaudit oleh KAP *Non Big Four* sebanyak 68 perusahaan atau senilai 52,7% dari total keseluruhan perusahaan.

Variabel Kualitas Audit merupakan skala nominal dan diukur dengan variabel *dummy*, dimana sampel perusahaan yang mendapatkan opini audit wajar tanpa pengecualian akan diberi nilai “1”, sedangkan perusahaan yang tidak mendapatkan opini audit selain wajar tanpa pengecualian akan diberi nilai “0”. Variabel Kualitas Audit dapat dikatakan bernilai valid karena semua data dapat diproses. Jumlah sampel yang mendapatkan opini audit wajar tanpa pengecualian

sebanyak 106 perusahaan atau senilai 82.2% dari total keseluruhan perusahaan, dan jumlah sampel yang mendapatkan opini audit selain wajar tanpa pengecualian sebanyak 23 perusahaan atau senilai 17.8% dari total keseluruhan perusahaan.

Laporan keuangan yang diaudit memiliki nilai lebih dihadapan para pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan tersebut. Dalam hal ini, akuntan publik atau auditor yang diposisikan sebagai pihak ketiga atau pihak yang diberi kepercayaan untuk menengahi kepentingan antara kepentingan manajemen dan kepentingan pemegang saham. Auditor diharapkan dapat bersikap netral, bebas tidak memihak terhadap informasi yang disajikan pada laporan keuangan oleh manajemen. Ketika laporan keuangan yang telah diaudit mengandung informasi adanya kecurangan dan jika auditor mengetahui adanya kecurangan tersebut tetapi tidak diungkapkan, maka auditor tersebut menjadi salah satu pihak yang dituntut pertanggungjawabannya oleh publik. Oleh karena itu, hal penting yang harus dipertahankan oleh auditor adalah independensi (Sadeli, dkk. 2013).

Berdasarkan paparan di atas ada banyak penelitian terdahulu yang menguji tentang pengaruh *audit delay* dan reputasi auditor terhadap kualitas audit seperti penelitian oleh Lucyanda (2013) yang dapat mempengaruhi kualitas audit adalah *audit delay*, keterlambatan informasi laporan keuangan akan berdampak negatif pada pelaku pasar modal, karena laporan keuangan auditan yang didalamnya memuat informasi perusahaan bersangkutan dapat dijadikan sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan untuk membeli atau menjual kepemilikan yang dimiliki oleh investor. Jangka waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses audit akan mempengaruhi lamanya proses pengumuman laporan keuangan

perusahaan. Semakin lama jangka waktu antara penerbitan dan pengumuman laporan keuangan maka akan berkurang manfaat dari laporan keuangan tersebut. Faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas audit adalah reputasi audit. Reputasi audit dinyatakan dalam *Big Four* atau *non Big Four*, dimana semakin bagus reputasi audit dengan adanya afiliasi dengan KAP *Big Four* akan menghasilkan kualitas audit yang lebih baik, karena semakin bagus reputasi KAP maka tingkat independensi akan semakin tinggi pula (Nurintiati, 2017). Peran komite audit dalam hal ini diperlukan untuk memantau *effectiveness* penyelenggaraan fungsi audit eksternal oleh AP dan KAP, serta didukung penelitian Saepudin, et al. Meningkatkan kualitas audit. Akan tetapi, tidak sesuai dengan penelitian Mustafa, et al. (2018), bahwa pertemuan komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Sedangkan batas waktu penggunaan AP dan KAP diatur dalam POJK No. 13 –POJK.03-2017 supaya auditor bertindak sesuai peraturan untuk menghasilkan kualitas audit terbaik dan didukung riset Diyanti dan Wijayanti (2019).

Berdasarkan latar belakang diatas,maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul penelitian **PENGARUH *AUDIT DELAY*, REPUTASI AUDITOR DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN KEUANGAN YANG TERDAFTAR DARI BURSA EFEK INDONESIA (BEI).**

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Audit delay* terhadap kualitas hasil audit pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2020 ?
2. Bagaimana pengaruh Reputasi Auditor terhadap kualitas hasil audit pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2020 ?
3. Bagaimana pengaruh Komite Audit terhadap kualitas hasil audit pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2020 ?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis apakah *Audit delay* dapat memengaruhi kualitas audit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk menganalisis apakah Reputasi Auditor dapat memengaruhi kualitas audit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
3. Untuk menganalisis apakah Komite Audit dapat memengaruhi kualitas audit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Peneliti mengharapkan penelitian ini bisa dijadikan bahan rujukan dan pedoman pada pelaksanaan penelitian selanjutnya serta menjadi pembanding dalam melakukan penelitian selanjutnya, serta dapat menambah ilmu dan pengetahuan dalam bidang Akuntansi, khususnya dalam menganalisis hal apa saja yang dapat memengaruhi kualitas audit pada perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Manfaat Praktis

Guna untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan pada faktor yang dapat memengaruhi kualitas audit terhadap perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menjadi sarana untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan wawasan.

1.5. Sistematika Penulisan

Agar dalam penelitian ini menjadi lebih terarah dan sistematis, maka disusunlah sebuah sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II STUDI KEPUSTAKAAN

Bab ini berisikan landasan teori berdasarkan landasan dalam pembahasan permasalahan dalam penelitian ini, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel yang digunakan, definisi operasional variabel serta metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai hasil analisis data serta menguraikan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari analisis data dan keterbatasan dalam melakukan penelitian ini. Serta, terdapat saran-saran yang diberikan kepada perusahaan terkait dan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelo, D. Auditor Size And Audit Quality. *Jurnal Of Accounting and Economics* , 183-199.
- Arens. (2008). *Auditing dan Jasa Assurance: Pendekatan Terintegrasi Buku Satu Edisi Kedua Belas*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Baotham. (2007). The Impact Of Professional Knowledge And Personal Ethic On Audit Quality. *Journal Of International Academy Business and Economy* .
- Bawono, S. d. (2010). *Faktor-Faktor Dalam Diri Auditor dan Kualitas Audit: Studi Pada KAP Big 4 di Indonesia*. u.
- Djunaidi Arlen, Soepryanto Gatot. Pengaruh Pergantian Auditor dan Kualitas Audit Terhadap Opini Audit Going Concern: Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Binus Business Review Vol. 4 No. 1*. Mei 2013: 514-50.
- Eisenhardt. (1989). Agency Theory: An Assesment and Review. *Academy Of Management Review*. 57-74.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS (Edisi ke 4)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D.N. 2003. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga
- Hapsari, P. (2007). *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit: Kasus Rotasi Wajib di Indonesia*. Makassar: Simposium Nasional Akuntansi X.
- Hartadi. (2012). Pengaruh *Fee* Audit, Rotasi KAP, dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Indonesia, Vol 16, No. 1* , 84-103.
- Herianti, E. (2016). Pengaruh Kualitas Auditor, *Audit delay* dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2014. *Prosiding Seminar Nasional INOCOMPAC Universitas Bakrie*, 416-425.

- Kurniasih. (2014). Pengaruh *Fee Audit*, *Audit Tenure*, dan *Rotasi Audit* Terhadap *Kualitas Audit*. *Jurnal Accounting* , 2337-3806.
- Lucyanda, J. (2013), Pengujian Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit delay*. *Jurnal Akuntansi Universitas Bakrie. Vol. 9. No. 2*,128-149
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nuritianti. (2017). Pengaruh *Tenure KAP*, *Ukuran KAP*, *Spesialisasi Auditor* dan *Audit Fee* Terhadap *Kualitas Audit* Dengan *Moderasi Komite Audit*. *Diponegoro Journal Of Accounting. Vol. 6, No. 1*, 1-13
- Nursiam, A. (2017). *Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit*.
- Pertiwi, Nada. (2020). Pengaruh *Kualitas Audit, Workload*, Dan *Rotasi Auditor* Terhadap *Kualitas Audit* (Studi Empiris Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2018). *Jurnal Eksplorasi Vol . 2, No. 4, Seri D. November 2020*, 3720-3736.
- Praselia, R. (2016). Pengaruh *Tenur KAP*, *Reputasi KAP* dan *Reputasi KAP* Terhadap *Kualitas Audit* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014). *Jurnal Akuntansi Bisnis* , 113-130.
- Sari, D,M. (2019). Pengaruh *Audit delay* Terhadap *Kualitas Audit* dengan *Ukuran Perusahaan* Sebagai *Variabel Moderasi* Pada *Perusahaan Transportasi yang Listing di BEI*. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi 15 (1)*. 1-8.
- Siregar. (2016). *Rotasi Keuangan dan Kualitas Audit*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia Vol. 8 No. 1* .
- Subekti, I., & Widiyanti, N. W. (2004). Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap *Audit Delay* di Indonesia. *SNA VII Denpasar Bali*, 991–1002.
- Suharti, R. d. (2010). *Auditing Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik* . Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suryanto, dkk. (2018). *Anteseden dan Konsekuensi Audit delay* Terhadap *Kualitas Audit*. *Akuntansi Dewantoro Vol. 2 No. 1*. 530-543.
- Sutani, D, dan Khairani. (2018). Pengaruh *Fee Audit*, *Audit Tenure*, *Audit delay* dan *Komite Audit* Terhadap *Kualitas Audit*. *Jurnal Akuntansi STIE Multi Data Palembang*.

- Widiastuti, F. d. (2003). Pengukuran Kualitas Audit: Sebuah Esai. *Audit Jurnal Akuntansi dan Bisnis Vol. 5 No. 2* .
- Yanti, d. (2018). Pengaruh *Fee* Audit, Audit Tenure dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi, Vol 1 No.1* .